

KEMULIAAN TUHAN DAN MARTABAT MANUSIA

(Refleksi Teologis – Biblis Atas Mazmur 8)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

OLEH

SILVESTER DEU

611 17 010



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

KUPANG

2021

KEMULIAAN TUHAN DAN MARTABAT MANUSIA

(Refleksi Teologis – Biblis Atas Mazmur 8)

OLEH

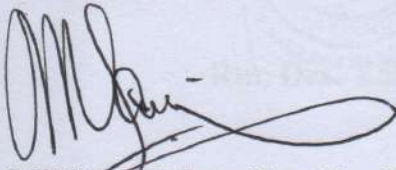
SILVESTER DEU

611 17 010

Mengerahkan

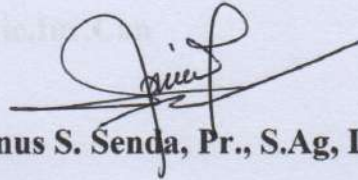
Menyetujui

Pembimbing I



(Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib.)

Pembimbing II



(Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag, L.Th.Bib.)

Dewan Pengaji:

1. Rm. Drs. Theodorius Subah
Kupang, 20 Mei 2021

Dekan Fakultas Filsafat



CONM

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can.)

2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag, L.Th.Bib.

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib.

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Tanggal: 20 Mei 2021

Mengesahkan



Dekan Fakultas Filsafat

Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr., L. Th.

.....

2. Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag, L.Th.Bib.

.....

3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic.Bib.

.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Silvester Deu

NIM : 611 17 010

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

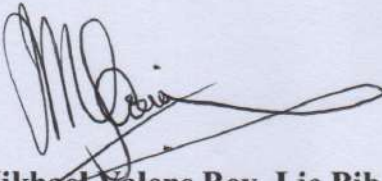
Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Kemuliaan Tuhan Dan Martabat Manusia (Refleksi Teologis – Biblis Atas Mazmur 8)** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 20 Mei 2021

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i


(Drs. Mikhael Valens Boy, Lic.Bib.)



(Silvester Deu)

NIM: 611 17 010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala berkat-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Perguruan Tinggi. Tujuannya adalah membangun dan mengembangkan kualitas intelektual dalam memberdayakan ilmu yang digeluti selama jangka waktu tertentu.

Ilmu penafsiran Kitab Suci merupakan salah satu disiplin ilmu yang digeluti penulis pada Fakultas Filsafat. Penafsiran Kitab Suci merupakan sarana untuk mendalami sabda Allah dalam Kitab Suci, demi pertumbuhan dan pendalaman iman. Hasil dari disiplin ini bisa menjadi inspirasi dan refleksi Gereja dalam dimensi iman dan moral sepanjang sejarah hidupnya di dunia ini. Terdorong oleh rasa cinta dan esensialitas Sabda Allah yang tertuang dalam Kitab Suci, maka melalui karya ini penulis mencoba membagikan hasil refleksi yang berpijak pada Kitab Mazmur, khususnya Mazmur 8. Kitab ini mau menunjukkan sejauh mana manusia memahami eksistensi dan esensi dirinya di dunia ini, mana kala ia harus berhadapan dengan makhluk ciptaan lainnya. Karena itu penulis menampilkan tulisan ini di bawah judul: **KEMULIAAN TUHAN DAN MARTABAT MANUSIA (Refleksi Teologis – Biblis Atas Mazmur 8)**. Kiranya tulisan ini dapat membantu penulis dan kita semua untuk memahami siapa kita di hadapan Allah dan membuat kita semakin mencintai dan mengimani Allah dengan segenap hati.

Penulis sadar bahwa ada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira yang dengan penuh bijaksana dan dengan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr., Lic.Iur.Can., selaku Dekan Fakultas Filsafat, beserta seluruh dosen yang telah mendidik dan memberi kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai kelengkapan akhir studi.
3. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr., Lic. Bib., dan Rm. Siprianus S. Senda, Pr., S.Ag. L.Th. Bib., selaku pembimbing yang dengan setia mengarahkan penulis dari awal hingga akhir tulisan ini.
4. P. Markus Ture, OCD, selaku Komisaris OCD Indonesia, yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan serta membiayai studi penulis.
5. Para Pembina di Biara Karmel San Juan Kupang: P. Sakarias Abduli, OCD dan P. Ubaldus, OCD selaku Superior karena telah menyediakan berbagai fasilitas yang memadai dan membiayai kehidupan penulis selama masa studi; P. Chris Sebhu, OCD dan P. Kosmas Tika Roga, OCD serta P. Bertolomeus Bolong, OCD selaku Magister yang telah mendampingi, memberi motivasi, mengayomi dan mebiayai penulis; P. Bertolomeus Bolong, OCD, P. Arkadeus Jabur, OCD, P. Konstantinus Lado, OCD, P. Bonaventura Agung Pribadi, OCD dengan caranya sendiri memberikan perhatian dan semangat demi terselesainya tulisan ini tepat pada waktunya.
6. Para Frater OCD di Biara Karmel San Juan Kupang yang dengan tekun mendoakan dan mendukung penulis.

7. Seluruh Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira yang telah mendukung penulis dengan memberi diri sebagai rekan diskusi dan bersedia meminjamkan buku-buku yang diperlukan oleh penulis.
8. Ayah Yoseph Leo dan Ibu Monika Tuna; Adik Skolastika Due Leo dan Alexander Lebe Leo, serta semua anggota keluarga – sahabat kenalan, yang dengan setia mendoakan dan mendukung penulis dalam menapaki panggilan hidup membiara.
9. Semua pihak yang tak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu penulis dengan caranya masing-masing.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam karya ini. Karena itu, penulis mengharapkan sumbangan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kebaikan dan penyempurnaan karya ini.

Kupang, 20 Mei 2021

Penulis

KEMULIAAN TUHAN DAN MARTABAT MANUSIA

(Refleksi Teologis – Biblis atas Mazmur 8)

ABSTRAKSI

Manusia ditempatkan Allah pada kedudukan yang sangat istimewa. Ia diciptakan menurut gambar (*Tselem*) dan rupa (*Demut*) Sang Pencipta (bdk. Kej 1:26). Maksud Allah menciptakan manusia menurut gambar dan rupanya adalah mendudukkan dan memberi perintah kepada manusia sebagai wakil-Nya di dunia ini untuk menguasai atau memerintah seluruh alam semesta dalam tanggung jawab Allah sendiri sebagai pemberi mandat (bdk. Mzm 8:7-9). Selain itu, kesegambaran manusia dengan Allah juga melukiskan hubungan yang khusus antara Allah dan manusia. Hubungan ini juga memungkinkan Allah dapat berfirman kepada manusia untuk melakukan atau mengikat perjanjian dengan-Nya dan sebaliknya manusia dapat berkomunikasi dengan Allah.

Manusia, siapakah dia? Suatu pertanyaan besar yang pernah ada serta muncul di bumi dan yang akan tetap aktual sepanjang sejarah hidup manusia. Manusia adalah satu pertanyaan metafisis yang tidak bisa dipuaskan hanya dengan satu jawaban imanentif. Pada posisi pertama setiap manusia tahu siapa dirinya. Namun di sisi lain, manusia bingung dengan hakekat kemanusiaannya. Dalam pengenalan tentang dirinya tersimpan juga banyak ketidaktahuan tentang dirinya. Ia senantiasa terus berjalan membawa sisi terang dan gelap dirinya untuk menemukan kehidupannya yang sejati. Demikian pula ia akan terus bertanya dan bertanya tentang siapakah dirinya. Ia menemukan dirinya sebagai ciptaan yang senantiasa berada dalam keterpecahan waktu. Manusia adalah ada yang tahu dan sekaligus bertanya tentang dirinya.

Manusia adalah sebuah pertanyaan metafisis yang tak pernah puas dengan jawaban-jawaban duniawi. Manusia adalah pertanyaan terbesar dan Tuhan adalah jawaban terbesar.

Penemuan seluruh keutuhan dirinya sebagai pribadi ciptaan Tuhan, yang mempunyai harkat dan martabat yang tinggi tidak semudah bila manusia hanya berkutat di sekitar lingkungan dirinya. Manusia yang bereksistensi harus mampu keluar dan bersosialisasi dengan sesama, dengan lingkungan alam sekitarnya. Manusia harus kembali terarah kepada Tuhan sebagai asal muasal dirinya untuk menemukan dasar eksistensi dan esensinya yang sejati. Manusia akan tahu siapakah dia bilamana ia mulai kembali meluruskan dasar keterarahan dirinya yakni pada Allah sebagai Sumber Pokok.

Di satu sisi, manusia adalah makhluk yang lemah dan hina, namun di sisi lain manusia adalah ciptaan yang istimewa oleh karena diciptakan menurut gambar Allah (*Imago Dei*) dan dimahkotai dengan kehormatan dan kemuliaan.

Plaisier mengutip kata-kata seorang filsuf yang mengemukakan bahwa: “Manusia tidak lebih buruk daripada buluh, akan tetapi ia adalah buluh yang mempunyai kesadaran. Alam dengan gampang bisa menghancurkan manusia. Tetapi apabila alam membunuhnya, dia masih lebih unggul daripada apa yang membunuhnya, karena dia tahu bahwa dia mati, dan dia tahu kelemahannya berhadapan dengan alam. Padahal, alam sendiri tidak tahu apa-apa.”

Inilah salah satu keunikan manusia bahwa mereka memiliki kesadaran akan apa yang terjadi di sekitar dan di dalam diri mereka sendiri. Allah melimpahkan nilai dan kemuliaan yang sangat tinggi bagi manusia, hal tersebut nyata dalam Mazmur 8:6 ketika pemazmur dalam pujiannya menyatakan bahwa “Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.” Hal tersebut mengacu pada “diciptakan menurut

gambar Allah (Imago Dei)” di mana manusia memiliki sifat, karakter dan kuasa serta persekutuan dengan Allah.

Mazmur 8 memberi jawaban dasar dalam menegaskan pencarian manusia akan eksistensi dan esensi dirinya, dengan pertanyaan kepada Allah, “Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya?. Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?” (Mzm 8:5). Bahwa manusia diciptakan hampir setara dengan Allah. Ia yang rendah dan hina telah diperhatikan Tuhan. Tuhan sendiri telah memahkotainya dengan kemuliaan dan semarak. Keluhuran yang terletak pada manusia untuk menguasai segala ciptaan di dunia, berasal dari Allah (bdk. Kej 1:28).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Awal	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Kegunaan Penulisan	5
1.4.1 Bagi Umat Kristen Pada Umumnya dan Bagi Pembaca Pada Khususnya	5
1.4.2 Bagi Sivitas Akademika Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.....	5
1.4.3 Bagi Penulis Sendiri	5
1.5 Metode Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	6

BAB II GAMBARAN UMUM KITAB MAZMUR	8
2.1 Gambaran Umum Kitab Mazmur.....	8
2.1.1 Pengarang.....	8
2.1.2 Nama dan Latar Belakang Kitab Mazmur	10
2.1.2.1 Nama.....	10
2.1.2.2 Latar Belakang Kitab Mazmur	11
2.1.3 Sumber Naskah	13
2.1.4 Kitab Mazmur dan Kanon.....	13
2.1.4.1 Dalam Sejarah Kanon Yahudi.....	14
2.1.4.2 Dalam Sejarah Kanon Kristen.....	15
2.1.5 Pengelompokan Kitab Mazmur.....	15
2.1.6 Jenis-Jenis Mazmur	16
2.1.6.1 Mazmur Pujian	16
2.1.6.2 Mazmur Ratapan	17
2.1.6.3 Mazmur Syukur	18
2.1.6.4 Mazmur Rajawi	18
2.1.6.5 Mazmur Kebijakan	19

2.1.6.6 Mazmur Kepercayaan.....	19
2.1.6.7 Mazmur Sion.....	20
2.1.6.8 Mazmur Liturgis.....	20
2.1.6.9 Mazmur Doa Permohonan	20
2.1.6.10 Mazmur Doa Permohonan Pribadi	21
2.1.7 Teologi Mazmur	22
2.2 Gambaran Tentang Tokoh Daud Dalam Perjanjian Lama	23
2.3 Pemahaman Tentang Manusia dan Martabat Manusia.....	24
2.3.1 Manusia Dalam Perjanjian Lama	24
2.3.2 Manusia Dalam Perjanjian Baru	25
2.3.3 Martabat Manusia.....	26
2.3.3.1 Pengertian Martabat Manusia	26
2.3.3.2 Martabat Manusia Menurut Kitab Suci	27
2.3.3.2.1 Perjanjian Lama.....	27
2.3.3.2.2 Perjanjian Baru	28
2.3.3.2.3 Konsili Vatikan II	29
2.3.3.4 Dasar Martabat Manusia	30

2.3.3.4.1 Manusia Sebagai Gambar dan Citra Allah.....	30
2.3.3.4.2 Manusia Sebagai Patner Allah Dalam Karya Penciptaan (<i>Co-Creator</i>)	31
2.3.3.4.3 Manusia Memiliki Akal Budi dan Suara Hati.....	32
2.3.3.4.4 Manusia Memiliki Kebebasan.....	32
BAB III ANALISIS EKSEGETIS	34
3.1 Sekilas Tentang Mazmur 8	34
3.1.1 Teks Mazmur 8	34
3.1.2 Mazmur 8.....	35
3.1.3 Bentuk Sastra Mazmur 8	36
3.1.4 Kondisi Pendoa Mazmur 8	37
3.1.5 Perluasan Pokok Pikiran Teks Mazmur 8.....	38
3.1.6 Struktur Teks Mazmur 8.....	39
3.1.7 Kepala Mazmur	41
3.1.8 Analisis Kosa Kata	42
3.1.8.1 TUHAN (<i>Yahweh</i>).....	42
3.1.8.2 Mulia, Kemuliaan (<i>Kabod</i>)	43
3.1.8.3 Keagungan (<i>Hodah</i>)	44

3.1.8.4 Bayi-Bayi (<i>Olelim</i>), Anak-Anak (<i>Yonezim</i>).....	45
3.1.8.5 Lawan (<i>Sorerim</i>), Musuh (<i>Oyeb</i>)	45
3.1.8.6 Manusia (<i>Enos</i>)	46
3.1.8.7 Anak Manusia (<i>Ben-Adam</i>)	47
3.1.8.8 Allah (<i>Elohim</i>).....	49
3.1.8.9 Mahkota (<i>Atar</i>)	50
3.1.8.10 Hormat (<i>Hadar</i>).....	50
3.1.8.11 Mengingat (<i>Zakar</i>) dan Mengindahkan (<i>Pazad</i>).....	51
3.1.8.12 Kuasa (<i>Masal</i>)	52
3.1.9 Analisis Ayat-Ayat	52
3.2 Analisis Teologis.....	58
3.3 Transposisi Kristiani.....	60
BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS SEBAGAI PEMBUKTIAN TESIS	63
4.1 Kemuliaan TUHAN	63
4.2 Manusia Diciptakan Menurut Citra Allah (<i>Imago Dei</i>)	64
4.3 Manusia Hanya Ciptaan.....	65
4.4 Manusia Memiliki Hubungan Dengan Ciptaan Lain dan Sesama	67

BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Relevansi Bagi Umat Kristen Zaman Sekarang.....	71
DAFTAR PUSTAKA	75
CURICULUM VITAE	80